

ABSTRAK

KARAKTERISTIK ANATOMI BATANG MANGGA (*Mangifera* spp.) DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

M. RAMDAN SYAHPUTRA

Mangga merupakan salah satu tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia. Ciri yang membedakan antara jenis mangga yang satu dengan jenis yang lainnya adalah dengan mengamati anatominya. Penelitian anatomi pada kayu mangga belum banyak dilakukan terutama di Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran diameter dan jari-jari empulur cabang mangga (*Mangifera* spp.) yang ada di Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan April 2021 di Laboratorium Botani Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan Sampel Acak Sederhana pada 20 kecamatan di Bandar Lampung. Parameter yang diukur meliputi diameter trakea, kerapatan trakea, susunan dan tipe jari-jari empulur, tinggi jari-jari empulur, dan lebar jari-jari empulur. Analisis data digunakan analisis deskriptif dengan memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh dalam bentuk tabel dan foto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ukuran rata-rata diameter trakea, kerapatan trakea, tinggi, dan lebar jari-jari empulur dari kelima sampel cabang mangga. Rata-rata diameter trakea yang terbesar terdapat pada Mangga Golek dan diameter trakea yang terkecil terdapat pada Mangga Kweni. Kerapatan trakea yang terbesar terdapat pada Mangga Arumanis dan kerapatan trakea yang terkecil terdapat pada Mangga Golek. Susunan dan tipe jari-jari empulur kelima mangga yaitu uniseriate dan heteroseluler. Rata-rata tinggi jari-jari empulur terbesar dimiliki oleh Mangga Indramayu dan terkecil dimiliki oleh Mangga Golek. Sedangkan rata-rata lebar jari-jari empulur terbesar dimiliki oleh Mangga Golek dan terkecil dimiliki oleh Mangga Gedong.

Kata kunci: anatomi, cabang, jari-jari empulur, mangga, trakea

ABSTRACT

ANATOMICAL CHARACTERISTICS OF MANGO (*Mangifera* spp.) BRANCH IN BANDAR LAMPUNG

By

M. RAMDAN SYAHPUTRA

Mango is one of the most widely grown plants in Indonesia. The characteristic that distinguishes one type of mango from another is to observe its anatomy. Anatomical research on the mango branch has not been done much, especially in Bandar Lampung. The purpose of this study was to determine the diameter and pith radius of the mango (*Mangifera* spp.) branch in Bandar Lampung City. This research was carried out from January to April 2021 at the Botanical Laboratory, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Lampung. This study uses a survey method with Simple Random Sampling in 20 sub-districts in Bandar Lampung City. Parameters measured included tracheal diameter, tracheal density, arrangement and type of pith radius, pith radius height, and pith radius width. Data analysis used descriptive analysis by explaining the data obtained in the form of tables and photos. The results showed that there were differences in the average size of the tracheal diameter, tracheal density, height, and width of pith radius of the five mango branch samples. The average diameter of the largest trachea is found in Golek and the smallest tracheal diameter is found in Kweni. The highest average tracheal density is found in Arumanis and the smallest tracheal density is found in Golek. The arrangement and type of pith radius of the fifth mango are uniseriate and heterocellular. The average height of the largest pith radius is owned by Indramayu and the smallest is owned by Golek. While the average width of the largest pith radius is owned by Golek and the smallest is owned by Gedong.

Key words: anatomy, branch, mango, pith radius, trachea